

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan diawal adalah benar.

Kesimpulan tersebut berupa :

1. Terdapat pengaruh positif signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Apabila motivasi belajar siswa tinggi, maka hasil belajar yang didapat akan meningkat, begitupun sebaliknya apabila motivasi belajar siswa rendah, maka hasil belajar yang didapat akan menurun.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Jika lingkungan keluarga mendukung dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, maka hasil belajar pada siswa juga akan meningkat dan sebaliknya jika lingkungan keluarga kurang mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar, maka hasil belajar pada siswa akan menurun.
3. Terdapat pengaruh positif signifikan motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat diketahui bahwa motivasi belajar dan lingkungan keluarga mempengaruhi hasil belajar siswa.

4. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi atau pengaruh antara motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar sebesar tiga puluh tujuh koma tiga persen.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain :

- a. Indikator tertinggi pada motivasi belajar terdapat dalam indikator tidak cepat bosan dengan tugas – tugas yang dikerjakan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di SMKN 47 Jakarta memiliki tingkat kesenangan dengan proses pembelajaran mata pelajaran akuntansi karena menggunakan permainan dalam pembelajaran sehingga mereka tidak cepat bosan dengan tugas – tugas yang diberikan oleh guru. Sedangkan indikator tekun menghadapi tugas memiliki presentase terendah hal ini menunjukkan bahwa siswa di SMK 47 memiliki rasa malas dalam mengerjakan PR, karena PR yang diberikan tidak bervariasi sehingga indikator menghadapi tugas memiliki presentase rendah. Rasa malas akan mengakibatkan hasil belajar yang menurun karena jika siswa malas dalam mengerjakan PR, maka dalam waktu yang tidak lama, ia tidak akan memiliki semangat lagi untuk mengerjakan tugas – tugas yang lain. Untuk mengurangi rasa malas dalam mengerjakan PR, siswa dapat membentuk kelompok belajar. Pembentukan kelompok belajar akan menumbuhkan semangat belajar dalam mengerjakan tugas – tugas.

- b. Indikator tertinggi pada lingkungan keluarga terdapat dalam indikator bimbingan orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua sering memberikan nasihat, sehingga dapat membuat siswa memperoleh solusi atas masalah yang dihadapi. Sedangkan indikator fasilitas belajar memiliki persentase terendah. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas yang disediakan orang tua di rumah masih perlu diperbaiki. Jika fasilitas yang disediakan oleh orang tua tidak memadai maka siswa sulit untuk belajar dengan optimal. Dengan melengkapi fasilitas belajar siswa akan lebih mudah dalam mengerjakan kegiatan – kegiatan yang berhubungan dengan mata pelajaran dan tugas – tugas sekolah. Tersedianya fasilitas belajar belajar yang lengkap disertai pemanfaatan yang maksimal oleh siswa akan membantu mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Bagi siswa
 - a. Siswa harus mempunyai pemahaman mengenai motivasi belajar, yaitu dengan cara berusaha untuk menyenangi materi akuntansi dan memperhatikan pada saat guru menjelaskan serta tekun dalam menghadapi tugas – tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu untuk mengurangi rasa malas dalam mengerjakan PR siswa dapat membentuk kelompok belajar. Kelompok belajar bisa memanfaatkan gadget untuk

mendukung proses pembelajaran contohnya dengan diskusi belajar online, mencari materi yang diperlukan.

Pembentukan kelompok belajar akan menumbuhkan semangat belajar dalam mengerjakan tugas – tugas.

- b. Siswa juga harus membina hubungan baik dan berusaha dekat dengan keluarga serta menumbuhkan sikap saling mengerti, saling membantu dan saling tenggang rasa antar sesama anggota keluarga. Apabila hubungan dengan keluarga terjalin baik, maka akan tumbuh semangat untuk belajar dan berusaha membuat keluarga bangga dengan apa yang kita capai. Selain itu siswa juga lebih memanfaatkan fasilitas yang ada dan digunakan dengan sebaik mungkin. Siswa juga dapat mandiri dengan fasilitas yang tersedia dan tidak ketergantungan dengan fasilitas yang diberikan oleh orang tua.

2. Bagi Orang tua

Orang tua sebagai pemegang peran utama dalam sebuah keluarga diharapkan mampu melaksanakan fungsi – fungsi keluarga dengan baik serta menciptakan suasana rumah yang nyaman sehingga dapat tercipta lingkungan keluarga yang serasi dan kondusif. Selain itu disediakan fasilitas belajar yang diperlukan. Karena dengan tersedianya fasilitas belajar yang lengkap dan disertai pemanfaatan yang maksimal oleh siswa akan membantu mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Guru

Dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kelancaran proses belajar mengajar seorang guru hendaknya ikut aktif dalam membantu memberikan informasi tentang bagaimana mencari dan memecahkan soal – soal, cara mencapai hasil belajar yang optimal serta membangkitkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran pengantar akuntansi. Hal ini dapat dilakukan dengan melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien, misalnya dengan menggunakan permainan dalam pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Dengan begitu proses pembelajarannya menjadi aktif, kreatif, menarik dan menyenangkan sehingga murid lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Selain itu untuk mengurangi rasa malas dalam mengerjakan tugas sebaiknya guru memberikan PR yang tingkat kesukarannya sedang. Bentuk PR juga sebaiknya bervariasi agar siswa tidak bosan dalam mengerjakannya.

4. Bagi peneliti selanjutnya, variabel-variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebaiknya juga diteliti. Variabel lain yang dimaksud adalah seperti minat belajar, kemandirian belajar, lingkungan sekolah, lingkungan belajar, media pembelajaran terbaru dan perangkat pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. **Perkembangan Peserta Didik & Bimbingan Belajar**. Yogyakarta: Deepublish 2015.
- Abdul Kodir, **Dasar – Dasar Pendidikan**. Jakarta: Kencana 2014.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. **Ilmu Pendidikan**. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Ahmadi dan Widodo. **Psikologi Belajar**. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Akbar, Reni dan Hawadi. **Akselerasi: A-Z Informasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual**. Grasindo.
- Arifin, Zainal. **Evaluasi Pembelajaran**. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam 2009.
- Arikunto, Suharsimi. **Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan**. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- _____. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek**. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Ayatullah Muhammadin Al Fath, “Pengaruh Motivasi, Lingkungan dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 19 Banda Aceh. **Jurnal STKIP Bina Bangsa Getsempena** dengan Vol. VI No. 1, Januari – Juni 2015.
- Bahri, Djamarah dan Aswan Zain. **Strategi Belajar Mengajar** (Jakarta: Rineka Cipta 2002).
- Conny R. Semiawan. **Penerapan Pembelajaran Pada Anan Didik**. Jakarta: Pt Indeks 2009.
- Dalyono. **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.
- Dimiyati dan Mudjiono. **Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta: Rineka Cipta 2006.
- Djaali. **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: Rineka Cipta 2009.
- Duwi Prayitno, 2010, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, Jakarta: Mediakom.